



Perencanaan Peningkatan Jalan Kawasan Merancang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur

Djufri¹, Rahmatullah²

Universitas Muhammadiyah Berau^{1,2}

Koresponden: djuf_rie@yahoo.com

Article History:

Received: 7 Desember 2022

Revised: 21 Desember 2022

Accepted: 3 Januari 2023

Keywords:

***Abstract.** This community service aims to carry out location mapping in planning activities to obtain an appropriate and comprehensive design for activities to increase the capacity and quality of roads in the Design area, Gunung Tibar District, Berau Regency, East Kalimantan Province. The method used was photography and direct measurements as well as assessment by a team appointed by the Berau Regency Government, both from the condition of the road to measuring the distance of the road whose quality would be improved at a 1,300m location stretching from the Jalan Poros Tanjung Batu area to the end of the Persimpangan Jalan Pertanian.*

***Keywords:** area roads, improvements, planning*

Abstrak. Pengabdian terhadap masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pemetaan lokasi dalam aktivitas perencanaan untuk mendapatkan rancangan yang tepat dan menyeluruh dalam kegiatan peningkatan kapasitas dan kualitas jalan di kawasan Merancang Kecamatan Gunung Tibar Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Metode yang digunakan adalah pemotretan dan pengukuran langsung serta penelaahan oleh tim yang ditunjuk Pemerintah Kabupaten Berau baik dari kondisi jalan hingga mengukur jarak jalan yang akan ditingkatkan kualitasnya di lokasi sepanjang 1.300m yang membentang dari kawasan Jalan Poros Tanjung Batu sampai dengan batas akhir pertigaan Jalan Pertanian.

Kata Kunci: jalan lingkungan, peningkatan, perencanaan

PENDAHULUAN

Transportasi mempunyai peranan penting dalam pengembangan suatu wilayah, yaitu memudahkan terjadinya interaksi antar wilayah. Dengan adanya kemudahan interaksi diantara beberapa wilayah maka akan membawa manfaat ekonomi dan sosial. Jaringan sarana transportasi dalam hal ini jalan yang baik juga akan merangsang bangkitnya pergerakan penduduk untuk melakukan kegiatan-kegiatan bidang sosial ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan jaringan sarana transportasi mempunyai hubungan timbal balik dengan perekonomian suatu daerah dalam menunjang keseimbangan pertumbuhan dan pengembangan antara kawasan perkotaan dan pedesaan. Transportasi yang diartikan sebagai kegiatan yang

melakukan pengangkutan atau pemindahan muatan (yang terdiri dari barang dan manusia) dari suatu tempat ketempat lain, dari tempat asal (*origin*) ke tempat tujuan (*destination*). Perjalanan dari tempat asal menuju tempat tujuan di sebut *Origin Destination Travel* (OD Travel).

Sebagaimana kita ketahui infrastruktur jalan merupakan fasilitas utama dalam upaya pengembangan suatu kawasan. Jalan yang terintegrasi baik pada suatu wilayah merupakan kebutuhan masyarakat yang sangat penting. Apalagi untuk kawasan yang sangat aktif dengan penduduk yang banyak, tentulah sangat dibutuhkan adanya akses yang lengkap guna menunjang kelancaran dan perkembangan wilayah tersebut.

Disadari oleh kita semua bahwa pengelolaan suatu wilayah sangat rumit dan kompleks, serta tentunya harus melibatkan banyak sektor, bidang dan *stakeholder*. Namun secara umum bidang pengelolaan wilayah dapat dibagi menjadi 2 bidang yaitu, bidang fisik dan bidang non fisik. Dan untuk pembangunan infrastruktur jalan sendiri itu merupakan salah satu bagian dari pembangunan bidang fisik.

Pembangunan fisik sendiri meliputi sarana dan juga prasarana pemerintahan seperti jalan, jembatan, pasar, pertanian dan irigrasi. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat di rasakan langsung oleh masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata (Kuncoro 2010:20) pembangunan fisik misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum. Pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan tentunya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pembangunan infrastruktur memberikan manfaat yang multi effect kepada penerima manfaat dari berbagai kalangan, baik masyarakat pemukim itu sendiri maupun masyarakat yang merupakan pendatang, baik pendatang tetap maupun pendatang yang sedang mendapatkan manfaat dari lingkungan yang ada di tempat tersebut.

Dengan terdapatnya kawasan penduduk serta sekolah di kawasan Merancang maka dirasa pentingnya bahasan mengenai perencanaan infrastruktur jalan lingkungan yang mana membuat penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian atas penugasan Pemerintah Kabupaten Berau. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyusunan blueprin perencanaan peningkatan jalan kawasan di wilayah Merancang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung. Kegiatan ini dilakukan di kawasan Merancang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur, pada Maret-April 2023. Kegiatan ini dilakukan oleh penulis beserta tim dengan dukungan dari masyarakat serta pemerintah Desa setempat. Metode yang digunakan yaitu melakukan pengamatan dan penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan kualitas serta kapasitas jalan lingkungan di wilayah tersebut sebagai upaya mendukung akselerasi aktivitas warga masyarakat di kawasan dan sekolah SMK Negeri 6 Berau.

HASIL

1. Gambaran Umum Tempat Pengabdian

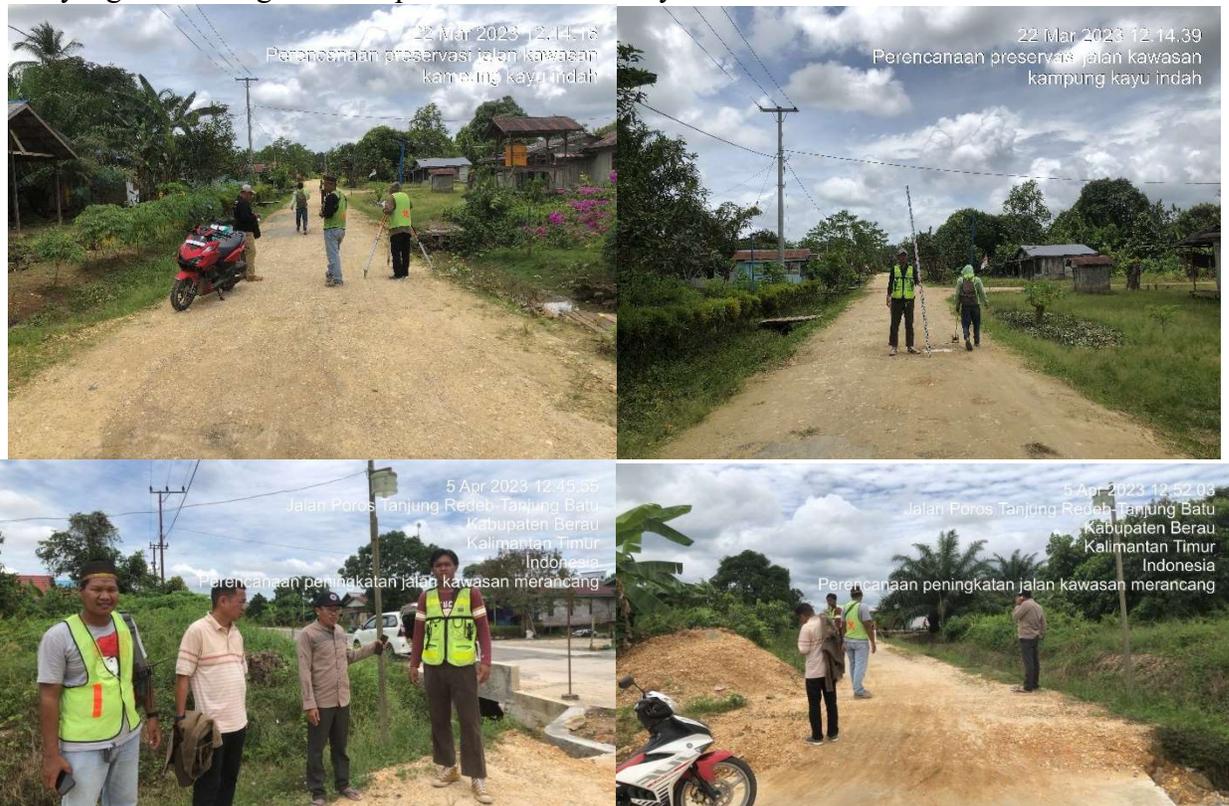
Merancang merupakan sebuah kawasan yang berada di kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau. Kawasan ini terdiri dari Merancang Ulu dan Merancang Ilir yang wilayahnya saling berbatasan. Wilayah ini merupakan salah satu dari 13 kampung yang berada di wilayah Kecamatan Gunung Tabur, sehingga jika dilihat dari geografinya kecamatan Merancang di himpit

oleh beberapa wilayah lainnya. Adapun mata pencaharian yang paling banyak digeluti oleh masyarakat di wilayah Merancang adalah Petani/Pekebun, selain itu terdapat juga pekerjaan-pekerjaan yang lain seperti nelayan, Buruh Pabrik, PNS, Pegawai Swasta, Dokter, serta Bidan (data *Social Mapping* Merancang Ulu 2019). Di kawasan Merancang juga terdapat satu sekolah yaitu SMK Negeri 6 Berau.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan perencanaan, penulis beserta tim melakukan aktivitas pemetaan wilayah terhadap jalan lingkungan yang akan ditingkatkan kualitas dan kapasitasnya. Jalan wilayah tersebut sepanjang 1.300m yang membentang dari selatan sampai ke utara dengan batas awal berada di kawasan Jalan Poros Tanjung Batu sampai dengan batas akhir pertigaan Jalan Pertanian. Adapun kondisi saat ini jalan berupa tanah, dan rencana peningkatannya adalah menjadi jalan dengan permukaan aspal.

Pemetaan dilakukan dengan dibantu oleh aparat serta Kepala Desa Merancang yang senantiasa bersemangat menemani kami dalam melakukan aktivitas tersebut. Selain menghitung jarak, pemetaan ini berfungsi untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pada kontur tanah serta jalan yang akan ditingkatkan kapasitas dan kualitasnya.



Gambar 1.
Proses pemetaan jalan

Masyarakat di lingkungan pun begitu antusias dalam mendukung serta memotivasi tim dalam upaya mensukseskan program peningkatan kapasitas jalan lingkungan di daerah mereka. Karena secara tidak langsung, dengan keberadaan jalan lingkungan yang baik maka mereka sangat

berharap dapat meningkatkan akselerasi.

3. Manfaat Hasil Pengabdian

Dengan peningkatan jalan kawasan yang lebih baik dari semula hanya berupa tanah menjadi jalan yang diaspal, maka akan didapatkan beberapa keuntungan serta manfaat bagi masyarakat di kawasan Merancang, yaitu :

- a. kemudahan akses dalam aktivitas warga pemukiman serta SMK Negeri 6 Berau;
- b. lebih terjaminnya keselamatan warga dalam berkendara;
- c. terciptanya kerapihan, kenyamanan sehingga mendorong akselerasi dalam beraktivitas.

KESIMPULAN

Kegiatan perencanaan peningkatan kapasitas jalan lingkungan di kawasan Merancang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau merupakan program Pemerintah Kabupaten Berau dalam upaya menciptakan keseimbangan pembangunan disetiap wilayah. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentu harus dipersiapkan dengan sangat matang, termasuk didalamnya dalam pemetaan kawasan jalan yang akan ditingkatkan kapasitas dan kualitasnya. Maka penulis beserta tim yang mendapatkan tugas, segera melakukan pemetaan di lokasi dengan bantuan serta dukungan dari masyarakat serta dari pemerintah desa setempat.

Peningkatan kapasitas dan kualitas jalan lingkungan akan berdampak yang sangat positif dan baik dalam pemerataan keseimbangan pembangunan diantara wilayah Kabupaten Berau. Akselerasi warga masyarakat akan terbantu, juga karena di kawasan ini terdapat lingkungan pendidikan sekolah yaitu SMK Negeri 6 Berau, maka akan sangat berpengaruh baik dalam memberikan dukungan kepada siswa, guru dan pihak-pihak terkait lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adisasmita, R., 2008. Traansportasi dan Pengembangan Wilayah. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Cohen, Uphoof. 1992. Pembangunan Masyarakat. Jakarta: CV.Karyako.
- Conyers, Diana. 1991. Perencanaan Sosial di Duniaketiga Suatu Pengantar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Damsar. 2010. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Davis. Keith. 2001. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Ahmad., Putra, Gumay Samara (2018) Kajian Kondisi Infrastruktur Jalan Lingkungan di Kawasan Kelurahan 4-4 Ulu Palembang, Jurnal Teknik Sipil UNPAL, Vol. 8 No. 2 November 2018
- [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/ejournal%20Rizky%20Liandika%20Putri%20\(08-17-14-11-35-07\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/ejournal%20Rizky%20Liandika%20Putri%20(08-17-14-11-35-07).pdf)
- <https://korankaltim.com/read/berau/61688/tahun-ini-dpupr-berau-prioritaskan-proyek-pembangunan-jalan-lanjutan>
- <https://journal.unram.ac.id/index.php/privatelaw/article/view/267/113>
- <https://www.soilindo.com/jenis-pengerasan-jalan-lingkungan-populer>